

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era globalisasi dunia bisnis yang berkembang dengan pesat, perkembangan ini menghasilkan perubahan yang memaksa beberapa perusahaan untuk merumuskan visi, misi, dan strategi yang tepat demi tercapainya tujuan suatu perusahaan yang didirikannya. Perubahan dominan yang terjadi adalah adanya kemajuan teknologi dan informasi. Dalam menghadapi persoalan yang akan datang saat ini perusahaan melakukan strategi yang nantinya menuntut pelatihan dan pengembangan di berbagai aspek. Sumber daya manusia merupakan sumber daya yang sangat berpengaruh bagi suatu perusahaan. Dan salah satu unsur dalam optimalisasi peranan SDM adalah berkaitan dengan kinerja karyawan, karena kinerja karyawan merupakan kunci seseorang dalam mencapai sebuah tujuan.

Kinerja karyawan merupakan salah satu faktor yang penting bagi keberhasilan suatu organisasi. Kinerja karyawan yang baik akan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pencapaian tujuan organisasi. Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya Rachmat (2014).

Kinerja yang dimaksud dalam perusahaan yang diteliti yaitu Jasa Pengiriman barang J&T Express Lhokseumawe, yang dilihat dari segi kebersihan, kehalusan dan ketelitian dalam menjalankan tugas dan Jasa pengiriman barang.

J&T Express merupakan sebuah perusahaan multinasional yang bermarkas di Jakarta Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2015. Perusahaan ini bergerak di bidang ekspedisi. Keunggulan pada jasa pengiriman barang J&T express adalah alur pengirimannya sangat tepat yang dimulai dari drop point (kantor J&T), paket dikirim ke gateway asal (pusat transit dan penyortiran barang), paket dikirim ke gateway tujuan, selanjutnya paket dikirim ke drop center atau drop point (penyortiran berdasarkan tujuan), dan selanjutnya paket diambil oleh kurir dan diantarkan ke alamat penerima.

Fenomena kinerja karyawan yang terjadi pada J&T express Lhokseumawe adalah tidak tercapainya target pengiriman paket diakibatkan karena banyaknya paket yang masuk, sehingga terjadinya keterlambatan pengiriman paket kepada konsumen. Keterlambatan pengiriman paket ini biasanya terjadi karena *overload* pemesanan, *overload* biasanya terjadi saat terjadinya diskon besar-besaran sehingga banyaknya pesanan. Adapun hasil penelitian terdahulu seperti pada penelitian Waskito (2022) yang menyatakan Motivasi kerja dan lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap disiplin tetapi tidak terhadap kinerja karyawan. Selanjutnya hasil penelitian Ahmad (2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulukumba berjalan dengan baik. Untuk meningkatkan kinerja karyawan perusahaan harus mampu menanganinya, dengan meningkatkan disiplin kerja, karena disiplin kerja merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan kinerja karyawan.

Disiplin kerja adalah ketaatan karyawan terhadap peraturan dan norma yang berlaku di tempat kerja. Napitupulu (2015) mendefinisikan disiplin sebagai ketaatan terhadap peraturan atau kebiasaan, baik norma yang tertulis maupun yang tidak tertulis yang berlaku di dalam organisasi atau di tengah-tengah masyarakat. Karyawan yang disiplin akan lebih patuh terhadap aturan dan norma yang berlaku, sehingga akan lebih produktif dan efisien dalam bekerja. Kemudian rendahnya disiplin kerja karyawan dalam menjalankan tugas dan fungsinya menjadi salah satu pemicu rendahnya kinerja karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan. Faktor kedisiplinan memegang peranan yang amat penting dalam pelaksanaan kerja karyawan karena disiplin kerja menjadi salah satu faktor yang dapat mendorong terciptanya kinerja karyawan.

Fenomena disiplin kerja yang terjadi pada J&T express Lhokseumawe adalah masih sering terjadinya keterlambatan pengantaran paket oleh kurir kepada konsumen, hal ini bisa membuat berkurangnya kepercayaan dari konsumen terhadap J&T Express Lhokseumawe. Pendisiplinan karyawan merupakan bentuk pelatihan yang berusaha memperbaiki dan membentuk pengetahuan, dan juga sikap dan perilaku karyawan sehingga karyawan dapat bekerja secara optimal serta meningkatkan kinerja yang baik. Hasil penelitian Wardani (2020) menyatakan bahwa disiplin kerja dan lingkungan kerja secara signifikan tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Selanjutnya hasil penelitian Bayu (2021) menyatakan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Selanjutnya faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan adalah lingkungan kerja.

Lingkungan kerja yang baik akan dapat menciptakan suasana kerja yang kondusif dan nyaman bagi karyawan. Menurut Soetjipto (2014) terdapat dua dimensi lingkungan kerja yaitu dimensi fisik dan dimensi non fisik. Dimensi fisik seperti, pencahayaan ruangan kerja, sirkulasi ruangan kerja, tingkat kebisingan, warna tembok ruangan, kelembaban udara ruang kerja dan fasilitas yang ada diruang kerja. Sedangkan dimensi non fisik meliputi: hubungan yang harmonis antar karyawan, hubungan yang harmonis antar karyawan dengan pimpinan, adanya kesempatan untuk berkembang, adanya jaminan keamanan perusahaan.

Fenomena lingkungan kerja yang terjadi pada J&T Express Lhokseumawe adalah lingkungan kerja yang sibuk dan tekanan karena volume pengiriman yang tinggi dan target waktu yang ketat. Hal ini dapat mempengaruhi keadaan psikologis dan kesejahteraan karyawan serta kinerja perusahaan. Manajemen yang baik akan berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung ,menginspirasi, dan memotivasi karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan yang efektif. Karyawan yang bekerja di lingkungan kerja yang baik akan lebih termotivasi dan bersemangat dalam bekerja.

Motivasi kerja adalah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu. Karyawan yang memiliki motivasi kerja yang tinggi akan lebih bersemangat dan giat dalam bekerja. Motivasi kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi disiplin kerja dan lingkungan kerja. Motivasi kerja yang tinggi dapat mendorong karyawan untuk mematuhi peraturan dan norma yang berlaku di tempat kerja, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Fenomena motivasi kerja pada J&T Express Lhokseumawe adalah budaya kerja yang kompetitif, dimana para kurir dituntut untuk cepat dan efisien dalam pengiriman paket. Budaya kerja yang kompetitif mendorong para kurir untuk terus meningkatkan kinerja mereka, yang dapat menjadi motivasi untuk mencapai target yang ditetapkan. Perusahaan harus dapat memahami factor-faktor motivasi kerja untuk menganalisis bagaimana mempengaruhi motivasi karyawan hal ini dapat mempengaruhi kinerja dan kepuasan kerja di perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa disiplin kerja, lingkungan kerja merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan dengan motivasi sebagai variabel intervening. Dimana Variabel intervening adalah variabel yang terletak di antara dua variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, motivasi kerja berperan sebagai variabel yang menjembatani pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada J&T Express Lhokseumawe”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja karyawan pada J&T Express Lhokseumawe?

2. Bagaimana pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada J&T Express Lhokseumawe?
3. Bagaimana pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada J&T Express Lhokseumawe?
4. Bagaimana pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Motivasi Kerja Pada J&T Express Lhokseumawe?
5. Bagaimana pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Pada J&T Express Lhokseumawe?
6. Apakah Motivasi Kerja Memediasi Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada J&T Express Lhokseumawe?
7. Apakah Motivasi Kerja Memediasi Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada J&T Express Lhokseumawe?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan mengetahui Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada J&T Express Lhokseumawe?
2. Untuk menguji dan mengetahui Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada J&T Express Lhokseumawe?
3. Untuk menguji dan mengetahui Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada J&T Express Lhokseumawe?
4. Untuk menguji dan mengetahui Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Motivasi Kerja Pada J&T Express Lhokseumawe?

5. Untuk menguji dan mengetahui Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Pada J&T Express Lhokseumawe?
6. Untuk menguji dan mengetahui Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan yang di Mediasi oleh Motivasi Kerja Pada J&T Express Lhokseumawe?
7. Untuk menguji dan mengetahui Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan yang di Mediasi oleh Motivasi Kerja Pada J&T Express Lhokseumawe?

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat berguna untuk beberapa hal sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Dapat menambah wawasan yang lebih luas dan dapat mengimplementasikannya dalam bidang sumber daya manusia serta dapat mengasah ilmu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.
- b. Dapat bermanfaat bagi rekan – rekan mahasiswa dalam menyusun skripsi dan dapat di jadikan sebagai sumber informasi yang melakukan.

##### **2. Manfaat Praktis**

Dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pihak J&T Express Lhokseumawe terkait faktor – faktor yang mempengaruhi pengaruh disiplin kerja, lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan dan motivasi sebagai variabel intervening.